

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data serta informasi menggunakan cara yang sesuai dengan keadaan saat ini, untuk tujuan tertentu. Pada bab ini akan disajikan : 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling, dan Sampel, 3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Tempat dan Waktu Penelitian, 6) Analisis Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah aplikatif penelitian yang bermanfaat sebagai pedoman bagi peneliti yang bersangkutan dalam melakukan penelitian ilmiah (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan desain analitik corelasional yaitu peneliti berusaha untuk menghubungkan antara dua variabel dengan pendekatan crosectional yaitu pengambilan data yang di lakukan dengan mengambil data dari obyekpenelitian baik data primer maupun skunder. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pelaksanaan Antenatal Care Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Majaran kabupaten sorong

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, serta peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik khusus pada penelitian (Hardani et al., 2020).

Populasi pada penelitian ini yaitu 45 a ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Majaran kabupaten sorong sebanyak 05 orang pada bulan Januari s/d Februasi 2024

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang sebenarnya untuk digunakan sebagai sumber data, metode ini mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi untuk menghasilkan sampel representative (Hardani et al., 2020).

Untuk penelitian ini pengambilan sampling menggunakan *non-probability sampling* dengan tipe *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel diambil dari populasi yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Hardani et al., 2020).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui teknik pengambilan sampling. Sampel termasuk dalam bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Hardani et al., 2020).

Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari anggota populasi yaitu ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Majaran kabupaten sorong. Penentuan sampel menggunakan rumus menurut Notoatmodjo (2018) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{63}{1 + 63(d^2)}$$

$$n = \frac{63}{1 + (63 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{63}{1,63}$$

n = 38,65 jika dibulatkan menjadi 39 responden

Jadi, besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 39 orang ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Majaran kabupaten sorong

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang dihadapi mahasiswa sebelum melaksanakan penelitian biasanya berkenaan dengan pertanyaan tentang variabel. Karena tanpa jawaban tentang variabel, penelitian yang dilakukan mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang akan digunakan untuk mengambil kesimpulan (Putri, Jong, and Bernarto 2021).

Dalam penelitian penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel independent Pelaksanaan Antenatal Care dan variabel dependen persiapan persalinan ibu primigravida trimester III .

3.3.2 Definisi Operasional

.Definisi operasional yaitu prosedur penelitian yang melibatkan pengukuran atau maipulasi variable. Definisi operasional memberi Batasan atau arti suatu variable dengan menjelaskan Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti guna mengukur variable tersebut (Hikmawati, 2020). Perumusan definisi operasional di uraikan dalam table dibawa ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pelaksanaan Antenatal Care Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Majaran kabupaten sorong

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent Pelaksanaaan Antenatal Care	Kunjungan antenatal care selama masa kehamilan mulai dari trimester I-III	5 kali kunjungan pada trimester ketiga.	Buku Ibu	Dilakukan Tidak Tilakukan	Ordinal

Dependent Persiapan persalinan ibu primigravid a trimester III	segala sesuatu yang disiapkan dalam menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil yang bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah ibu Memilih rumah sakit dan dokter kandungan saat menjelang persalinan, b. Apakah ibu Mengikuti kelas persalinan dan parenting, c. Apakah ibu Menyiapkan kebutuhan di rumah sakit, d. Apakah ibu menyiapkan Perlengkapan bayi newborn, e. Apakah ibu mencari tahu metode melahirkan, f. Apakah ibu beraktivitas fisik, Lakukan relaksasi pikiran, g. Apakah ibu mengonsumsi makanan bernutrisi h. Apakah ibu Istirahat dengan rutin, i. Apakah ibu rutin berkonsultasi dengan dokter 	Lembar Kuesioner	Baik 75-100% Cukup: 55-74% Kurang: <55%	Ordinal
--	--	--	---------------------	---	---------

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian ini prosedur pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dalam langkah sebagai berikut:

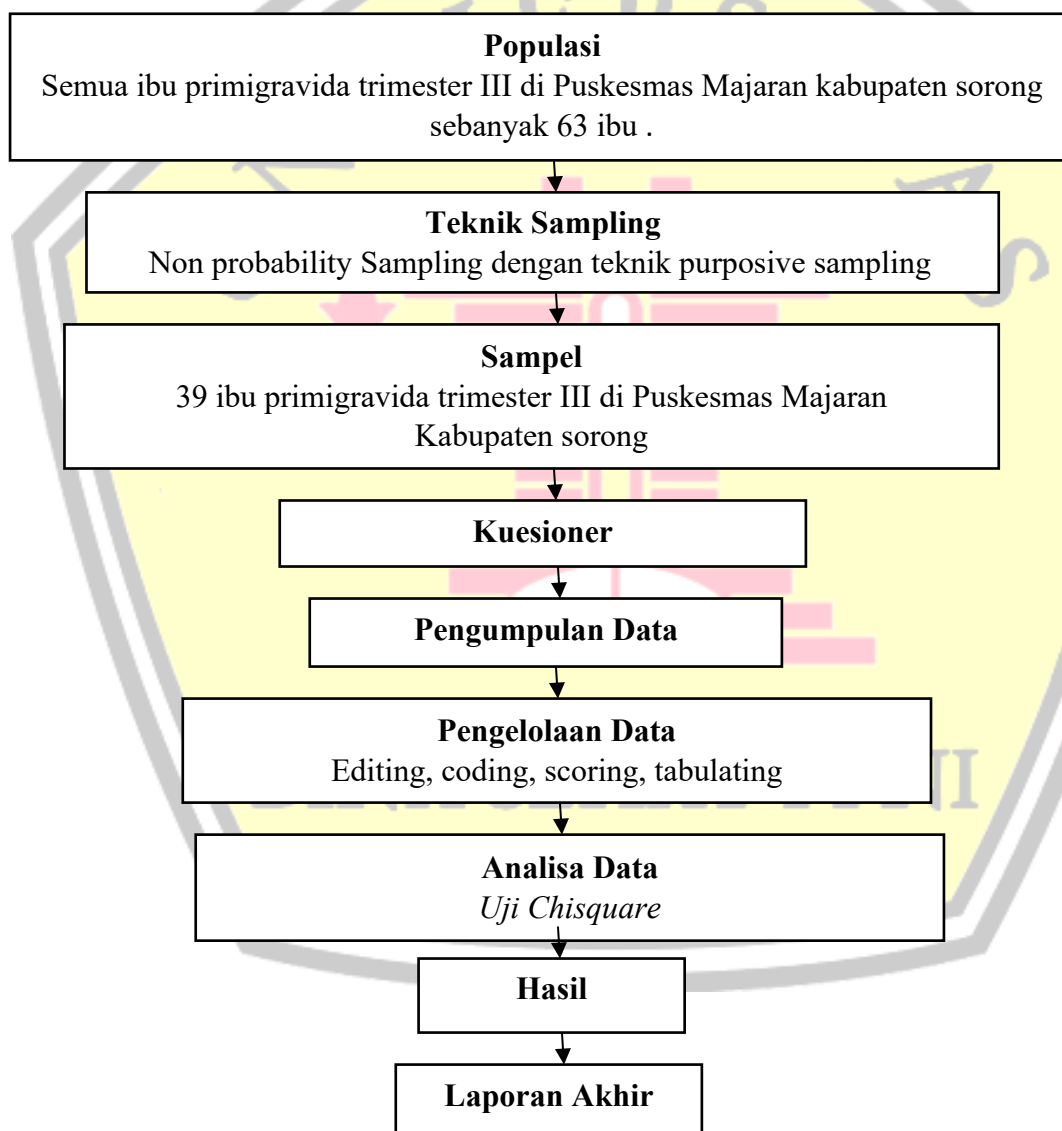
1. Pengajuan fonemana dan judul pada pembimbing.
2. Setelah judul di ACC oleh dosen pembimbing, dilakukan penyusunan Skripsi penelitian.
3. Mengurus surat perizinan penelitian dari Dekaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

4. Mengantar atau memberikan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Majaran kabupaten sorong.
5. Memberi penjelasan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta mengisi lembar persetujuan bila bersedia menjadi responden.
6. Menjelaskan pada responden mengenai cara pengisian kuesioner
7. Membagikan lembar kuesioner kepada responden serta mendampingi selama proses pengisian kuesioner.
8. Pengambilan lembar kuesioner yang telah diisi secara lengkap oleh responden.
9. Setelah dilakukan pengumpulan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, selanjutnya dilakukan analisis data.
10. Penyusunan laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau akar penelitian.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan Pelaksanaan Antenatal Care Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Majaran kabupaten sorong

3.6 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis pada penelitian, sebab mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Hardani et al., 2020).

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan beberapa jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021).

3.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan Di Puskesmas Majaran kabupaten sorong pada bulan Desember 2023. Data dikumpulkan mulai tanggal 02 Januari – 25 Februari 2024

3.6.1 Editing

Pada tahap ini editing mengacu pada proses menilai kelengkapan dan juga kejelasan pengisian instrument pengumpulan data (kuesioner), mengoreksi setiap kesalahan dalam pengisian dan pengambilan data seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden (Priadana & Sunarsi, 2021).

3.6.1 Coding

Pada penelitian, coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi berdasarkan pada tiap jawaban responden dengan memberikan symbol berupa angka (Priadana & Sunarsi, 2021). Coding dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Umum

a. Umur

- 1) Usia < 20 tahun : Kode 1

2) Usia 20 – 35 tahun : Kode 2

3) Usia > 35 tahun : Kode 3

b. Pendidikan Terakhir

1) SD : Kode 1

2) SMP : Kode 2

3) SMA : Kode 3

4) Sarjana : Kode 4

c. Pekerjaan

1) IRT : Kode 1

2) Swasta : Kode 2

3) PNS : Kode 3

4) Lainnya : Kode 4

2. Data Khusus

a. Pelaksanaan Antenatal Care

1) Dilakukan sesuai jadwal kunjungan : Kode 1

2) Dilakukan tidak sesuai dengan jadwal kunjungan : Kode 2

b. Persiapan persalinan

1) Baik : Kode 1

2) Cukup : Kode 2

3) Kurang : Kode 3

3.6.4 Scoring

Scoring merupakan proses atau kegiatan pemberian skor atau nilai terhadap angket ataupun kuesioner (Notoatmodjo, 2016)

1. Pelaksanaan antenatal care

- a. Dilakukan sesuai dengan jadwal kunjungan jika kunjungan ANC dilaksanakan > 3 kali kunjungan selama kehamilan
 - b. Tidak dilakukan tidak sesuai dengan jadwal kunjungan jika kunjungan hanya dilakukan < dari 3 kunjungan
2. Persiapan Persalinan
- a. Baik skor > 75 %
 - b. Cukup skor 55-75 %
 - c. Kurang < 55 %

3.6.5 Tabulating

Pada tahap ini peneliti memasukkan data-data secara berurutan, kemudian menyusunnya, serta menghitung data yang dikodekan ke dalam table (Priadana & Sunarsi, 2021). Data dari setiap table yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2010).

100 %	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengah
26-49%	: Hampir setengah
1-25%	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak satupun

3.6.6 Analisa Data

Analisa data merupakan komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2015).

Analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji chi square tingkat sig. 0,05. Menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

3.7 Etika Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan, dan keuntungan dari penelitian. Setelah menerima penjelasan ini, responden diminta untuk mengisi dan menyerahkan surat persetujuan yang menyatakan bahwa mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian. Menurut Priyono (2016) etika penelitian terbagi menjadi beberapa, yaitu diantaranya :

3.7.1 *Scientific Misconduct*

Dalam etika ini, seorang peneliti tidak boleh melakukan penipuan dalam melakukan sebuah penelitian. Seorang peneliti harus melakukan tahap demi tahap dari sebuah proses penelitian.

3.7.2 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Etika penelitian juga mengatur mengenai perlindungan terhadap partisipan dan pertanggungjawaban peneliti terhadap subjek penelitian dalam bentuk *informed consent*. Perlindungan terhadap partisipan bisa mencakup beberapa hal, namun intinya adalah jangan sampai tindakan yang dilakukan oleh peneliti dapat merugikan bagi subjek penelitian.

3.7.3 *Anonimitas dan confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam upaya mencapai *informed consent* tersebut, etika penelitian juga mengatur tentang adanya anonimitas dan kerahasiaan. Agar subjek penelitian mau diteliti, peneliti dapat saja menjanjikan bahwa identitas subjek penelitian akan dirahasiakan. Di sini dibedakan antara anonimitas dan kerahasiaan. Kerahasiaan mengacu pada

kondisi dimana peneliti sebenarnya mengetahui identitas responden, namun karena sudah ada kesepakatan sebelumnya, identitas subjek penelitian dirahasiakan. Anonimitas mengacu pada kondisi dimana memang tidak ada data tentang identitas diri subjek penelitian (Priyono, 2016).

3.7 Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hambatan saat pengumpulan data, yaitu pada data kunjungan ANC karena acuanya adalah buku KIA terdapat beberapa responden yang tidak membawa buku KIA sehingga peneliti harus menunggu pada pertemuan selanjutnya untuk mencocokkan hasil kuesioner persiapan persalinan. Dan untuk memenuhi kebutuhan sampel selain data peneliti ambil di Puskesmas peneliti juga mendatangi alamat responden untuk mendapatkan data saat responden tidak hadir ketika dilakukan penelitian.



